



### Jangan...

Dari Hal. 1

**STRATEGIS** di Riau, yang memerlukan penyelesaian segera oleh pemerintah pusat.

Demikian inti dari pernyataan bersama sejumlah tokoh masyarakat Riau, yang diterima redaksi Selasa (25/11). Pernyataan itu antara lain ditandatangani Wakil Ketua Harian Forum Komunikasi Pemuka Masyarakat Riau (FKPMR), Edyanus Herman Halim, Rektor Universitas Lancang Kuning Prof DR Syafrani, MSi, DPP Laskar Melayu Bersatu Drs H Endang Sukarelawan, Ketua Harian Masyarakat Melayu Baru Indonesia (MABIN) Wilayah Riau, Darmadi, SPd, MSi, Ketua Lembaga Pemberdayaan Aksi Demokrasi/LPAD Riau, Aiden Yusti, SPd, MSi dan Ketua Forum Daerah Aliran Sungai (FORDAS) Riau, Ir Mardianto Manan, MT.

Dalam pernyataan sikapnya, para tokoh tersebut mengingatkan bahwa kejahatan asap akibat pembakaran hutan dan lahan sudah 17 tahun mendera Riau, sehingga harus menjadi prioritas untuk ditangani.

Selain itu, Riau jangan lagi "tertipu". Dulu ketika JK berkampanye ke Riau, pernah menjanjikan kalau terpilih nanti, orang Riau akan di jadikan salah seorang menteri. Namun hingga kini janji itu tak ada realisasinya.

Karena itu, kehadiran Jokowi ke Riau harus mampu meyakinkan masyarakat Riau bahwa putra Riau juga bisa mendapatkan kursi di lembaga-lembaga non departemen lain di Pusat.

Jokowi juga diminta memperhatikan SDA Riau yang dikelola secara membabi buta. Sudah saatnya Riau diberi ke-

sempatan yang lebih luas mengelola SDA, seperti Blok Kampar atau HGU perkebunan yang sudah habis masanya.

Yang perlu dihindari adalah jangan sampai kedatangan Jokowi malah menambah persoalan yang selama ini menjerat Riau, yakni banyaknya perilaku pejabat pusat yang seperti berternak konflik di Riau. Mulai dari masalah TGHK dan RTRW sampai soal HGU dan berbagai perizinan di bidang perkebunan, kehutanan dan pertambangan.

#### Setengah Hari di Riau

Sementara itu, informasi dari Pemprov Riau, kedatangan Presiden Jokowi hanya berlangsung setengah hari. Pesawat Presiden Jokowi dan rombongan dijadwalkan mendarat di Lapangan Udara (Lanud) Roesmin Noerjadin, sekitar pukul

12.00 WIB. Selanjutnya Presiden dan rombongan dengan menggunakan dua helikopter Bell dan satu Super Puma, menuju Kabupaten Meranti.

Di Meranti, tepatnya di Sungai Tohor, Presiden akan berdialog dengan warga setempat, terkait dengan kebakaran hutan, di daerah tersebut. Usai dari Meranti, Presiden Jokowi kembali terbang ke Pekanbaru, dengan rute melewati Pulau Padang di Kabupaten Kepulauan Meranti, kemudian Cagar Biosfer Giam Siak Kecil di Kabupaten Bengkalis dan Taman Nasional Tesso Nilo di Kabupaten Pelalawan.

Setiba di Pekanbaru, Presiden Jokowi, dijadwalkan akan blusukan terlebih dahulu ke Pasar Wisata Kota Pekanbaru atau yang dikenal juga dengan Pasar Bawah, sebelum terbang ke Jakarta.

"Semua kesiapan untuk penyambutan Presiden Jokowi, besok (hari ini, red) sudah disiapkan, termasuk gladi bersihnya. Untuk pengamanannya sudah dipersiapkan oleh tim Paspanpres, serta aparat TNI Polri, di seluruh wilayah di Riau," terang Plt Gubri, Arsyadjudiandi Rachman.

Untuk pengamanan sendiri, seluruh personil telah melaksanakan apel gabungan bersama, yang dipimpin langsung Danrem 031/WB Brigjen TNI Prihadi Agus Irianto.

Danrem berharap melalui apel gelar pasukan ini, semua dapat memotivasi diri dalam melaksanakan tugas pengamanan dengan sukses. Untuk pengamanan presiden tersebut, TNI Polri menyiapkan 3.500 personil dari berbagai satuan. (bbs, nur, rls)